

A. Analisis Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *Shaping* dalam Mengatasi Seorang Remaja Putri yang Melalaikan Sholat.

Tabel 4.1

Langkah-langkah konselor dalam proses bimbingan konseling islam

No	Data Teori	Data Empiris
1	Identifikasi masalah (untuk mengetahui gejala-gejala yang nampak)	Sikap yang sering ditunjukkan adalah seringkali bermain <i>handphone</i> dan menghiraukan waktu sholat. Selalu bermalas-malasan dan ketika disuruh untuk melaksanakan sholat konseli selalu mengatakan “iya” tapi hanya dengan perkataan saja dan tidak melakukan.
2	Diagnosa (menetapkan masalah dengan melihat latar belakang)	lalai dalam melaksanakan sholat lima waktu tersebut disebabkan karna komunikasi yang tidak baik antara anak dengan orang tua, kenapa bisa dikatakan demikian karena, konseli sebenarnya ingin sekali diperhatikan oleh orang-orang terdekat, seperti mengingatkan untuk sholat dan lain sebagainya, terbukti jika ia sedang melakukan sholat berjama'ah dengan kakak dan ibunya, hatinya merasa lebih senang dikarenakan sholatnya dilakukan bersama-sama.
3	Prognosa (Menetapkan jenis bantuan)	Memberikan jenis bantuan yaitu bimbingan konseling islam dengan menggunakan teknik <i>shaping</i> , dengan cara memberikan bantuan secara bertahap mulai dari unit terkecil sampai pada perilaku yang diinginkan terjadi.
4	Treatment/terapi dengan menggunakan teknik <i>shaping</i> yakni memenculkan tingkah laku baru secara bertahap, mulai dari unit terkecil sampai pada perilaku yang diinginkan terjadi. sehingga dapat membentuk tingkah laku baru pada konseli serta	jenis bantuan/ terapi yakni terapi <i>shaping</i> , yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memberikan kenyamanan pada saat sholat seperti, mukena harus selalu wangi, bersih dan ditempatkan ditempat rapi. 2) Memberikan jam alarm pada setiap kali waktu sholat tiba. 3) Menempelkan kertas pada tempat-tempat yang konseli sering kunjungi

Dari gejala-gejala tersebut konselor melakukan diagnosa dengan menetapkan masalah yang dihadapi konseli yaitu lalai dalam melaksanakan sholat lima waktu. Hal tersebut disebabkan karna komunikasi yang kurang baik antara anak dengan orang tua, bisa dikatakan demikian karena, konseli sebenarnya ingin sekali diperhatikan oleh orang-orang terdekat, seperti

Konseli selalu bermalas-malasan saat memasuki waktu sholat tiba, terbukti saat konselor diam-diam memperhatikan konseli, dengan menyuruh kakak konseli mencatat setiap kali saudara N ini melakukan sholat dalam sehari selama satu minggu, ahlaasil yang konselor dapatkan adalah konseli ini setiap harinya hanya melakukan sholat hanya satu atau dua kali yakni pada sholat ashar dan maghrib.

[illegible]

mengobservasi kediaman saudara N ini mukena yang dikenakan konseli ini sangat wangi sekali, mukena terlihat indah dengan corak warna pink dan kain yang dingin ketika dikenakan. Akan tetapi tempat mukena yang tidak rapi yang menyebabkan suasana menjadi berbeda, mukena tersebut diletakkan di atas tumpukan bantal. Setelah itu konselor meminta konseli untuk membantunya membereskan tempat mukena tersebut agar terlihat apik dan mudah untuk diambil jika ingin melakukan sholat.

Konseli selalu bermain *handphone* disetiap harinya, hal tersebut menjadikan ia lupa akan kewajibannya untuk melaksanakan sholat, kemanapun ia pergi *handphone* tersebut selalu ia bawa dan tidak pernah lepas dari tangannya.

Tahapan *shaping* yang kedua diberikan konselor adalah memberikan jam alarm pada setiap waktu sholat tiba, selain memberikan tahapan *shaping* konselor juga memberikan penguatan berupa bimbingan pada konseli. Hal ini bertujuan agar konseli mengingat dan tidak melupakan waktu sholat. Hasilnya konselipun yang awalnya sholat hanya satu atau dua waktu saja, setelah mendapatkan tahapan *shaping* ini, ia bisa melakukan tiga sampai empat kali waktu sholat ia jalankan, yaitu mulai dari sholat dhuhur, ashar, maghrib dan isya'.

Selain itu saudara N ini merasa kurang mendapat teguran dari ibu, meskipun ibu berada di rumah seandainya memasuki waktu sholat, konseli hanya dibiarkan saja dan tidak disuruh untuk melaksanakan sholat.

B. Analisis hasil akhir bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat.

Tabel 4.2

Keterangan:

B : Ashar

C : Maghrib

D : Isyak

E : Subuh

[illegible]

saja.